

ANALISIS TEMA CINTA DALAM NOVEL *NEW MOON*

KARYA STEPHENIE MEYER

ABSTRACT

The novel *New Moon* which was written by Stephenie Meyer tells about the romantic story of Isabella Swan with the two myth creatures which are Edward Cullen the vampire man and Jacob Black the werewolf.

This research entitled “Analisis Tema Cinta dalam Novel *New Moon* karya Stephenie Meyer”. The aims at identifying, describing and analyzing the love theme of this novel.

The method of this research is intrinsic approach. Intrinsic approach is used through the plot, character and setting to identify and describe the love theme of the novel.

The result of this research reveals that human beings really need love and friends, and love need courageous, caring and understanding to overcome the problems and start a happy life. *New Moon* explores different kinds of love. Apart from Bella’s one true romantic love for Edward, there is her loving friendship for Jacob who healed her pain after Edward left. Jacob, on the other hand, has romantic feelings for Bella, but accepts her friendship, hoping that Bella might be ready for something more in the future.

1.1 Pendahuluan

Sastra didefinisikan sebagai salah satu realisasi ide kreatif yang memiliki karakteristik dan benar-benar tergantung oleh penulis itu sendiri. Literatur mewakili kehidupan dalam ukuran besar, sebuah realitas sosial, dan dunia nyata juga merupakan

objek imitasi sastra (Wellek dan Warren, 1977:94). Kriteria karya sastra di kategorikan dalam komposisi yang berbeda seperti puisi, drama, dan Novel. Novel adalah hasil dari imajinasi dari penulis dengan semangat yang kuat dan merupakan refleksi hidup manusia yang tertulis.

1.2 Metodologi

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan adalah metode kepustakaan, yaitu dengan membaca dengan seksama novel *New Moon*, pengumpulan buku-buku, data, dan informasi serta referensi yang berhubungan dengan judul yang akan di bahas oleh penulis.

1.3 Pembahasan dan Hasil

Dalam menganalisis tema cinta dalam novel *New Moon* karya Stephenie Meyer yang akan dilakukan pertama adalah mendeskripsikan alur dalam novel kemudian mengidentifikasi dan menganalisis tokoh serta latar. Unsur intrinsik dalam suatu karya sastra merupakan beberapa bagian yang menjadi suatu dasar bagi karya sastra itu. Seperti yang dikemukakan oleh Robert Stanton (1965: 12) bahwa Unsur intrinsik termasuk tema, plot, tokoh dan setting merupakan fakta dari sebuah cerita.

Dalam analisis unsur intrinsik dari novel *New Moon* penulis hanya menggunakan pendekatan dari tiga unsur intrinsik, yaitu alur, tokoh dan latar. Hal ini dikarenakan penulis menganggap bahwa ketiga unsur ini sangat mendukung analisis tema dari novel *New Moon*. Penulis mengacu pada teori yang telah di uraikan sebelumnya dan dengan berpegang pada batasan-batasan tersebut, penulis akan menguraikan segala peristiwa,

tindakan, pemikiran dan dialog yang berkaitan dengan tema cinta dalam novel *New Moon*.

a. Identifikasi dan Analisis Alur

Penulis akan mengidentifikasi Tema cinta dalam Alur cerita serta menganalisis alur untuk membuktikan adanya unsur cinta yang terkandung di dalamnya. Penulis memulai identifikasi adanya tema cinta serta pengembangannya dari alur novel. Penulis menggunakan struktur alur yaitu eksposisi, komplikasi, klimaks dan resolusi. Penulis menggunakan struktur alur untuk mengidentifikasi bagian-bagian alur yang berkembang.

b. Deskripsi karakter utama dalam novel

Tokoh merupakan unsur dasar dalam suatu karya sastra dan patut untuk dikaji, karena tokoh merupakan sesuatu yang diceritakan dalam novel, serta mengalami dan menyebabkan berbagai macam kejadian di dalam cerita. Untuk mendeskripsikan karakter utama dalam novel, peneliti mengacu pada paradigma Robert Stanton. Menurut Robert Stanton (1966:17) tokoh menunjuk kepada karakter-karakter yang terdapat dalam cerita. Bagian terpenting dalam menganalisis tokoh adalah memperhatikan dialog dan perilaku karakter serta dari percakapan karakter lain mengenai karakter atau tokoh tersebut.

Bella Swan

Bella adalah salah satu tokoh utama dalam novel *New Moon*. Dari perkataan dan pemikirannya sendiri, serta dari percakapan karakter lain dalam novel, Bella digambarkan sebagai wanita yang tergila-gila dengan sosok Edward. Sikap Bella ini dapat dilihat dari keputusannya berpacaran dengan Edward yang dalam kenyataannya adalah seorang vampir. Bella tahu risikonya sangat besar, sangat berbahaya, tapi ia nekat

dengan keinginannya. Terlebih ia sudah sangat mencintai Edward. Bella juga sangat ceroboh dengan sikapnya yang dengan sengaja mencari delusi suara Edward dengan melakukan hal-hal nekat seperti mencari padang rumput melewati hutan lebat yang berbahaya, dan loncat dari tebing curam untuk mendengar delusi suara Edward.

Bella muncul sebagai karakter yang lemah dalam novel ini. Hal tersebut memberi beberapa gambaran ke dalam hubungan rumit Bella dengan Jacob. Meskipun tidak ada pertanyaan bahwa Edward tetap cinta sejati Bella dan bahwa ia menempatkan dirinya di atas segalanya dari semua orang, termasuk hidupnya sendiri, ia juga mencintai Jacob hanya saja dengan cara yang berbeda. Ia menyebut Jacob sebagai matahari pribadinya. Namun cintanya kepada Jacob adalah cinta persahabatan dan ia merasa nyaman berada di sampingnya.

Edward Cullen

Seperti semua vampir dalam seri *Twilight*, Edward digambarkan sebagai makhluk yang sangat indah. Dalam *New Moon*, Edward tampaknya bertindak keluar dari biasanya dan mementingkan diri sendiri. Keputusan Edward meninggalkan Bella dengan membuatnya terluka membuatnya kelihatan egois, tidak dewasa, dan bahkan pengecut. Pada kenyataannya Edward menemukan kesulitan dan menjadi sangat tertekan untuk hidup tanpa Bella. Setelah mendapat kabar yang keliru dari adiknya Rosalie bahwa Bella telah bunuh diri, Edward mencoba untuk meyakinkan sekelompok vampir Italia Volturi, untuk membunuhnya. Edward menjelaskan mengapa ia meninggalkan Bella, dan meminta maaf kepadanya. Ia akhirnya memaafkannya sekali, dan mereka melanjutkan hubungan mereka seolah-olah tidak pernah meninggalkan Edward, dengan pengecualian

bahwa Bella memiliki hubungan yang tidak dapat diingkari dengan manusia serigala bernama Jacob Black.

Jacob Black

Dalam *New moon* Jacob digambarkan sebagai karakter yang berkembang menjadi karakter utama. Persahabatan antara Bella dan Jacob tumbuh begitu kuat, namun Jacob juga menyimpan perasaan yang lain untuk Bella. Cinta, Jacob mengakuinya. Ketika Jacob mengalami transformasi pertama menjadi serigala, waktu itu Bella tertangkap oleh Laurent sendirian dipadang rumput. Ia menatap dalam kepada Bella, dan Bella pun merasakan koneksi yang lain dengannya meski ia dalam bentuk manusia serigala. Selama Edward pergi, Jacob selalu menjadi penghibur baginya. Bahkan ia mengobati luka hati yang disebabkan oleh Bella. Meski, Jacob menerima misinya untuk melindungi manusia dari vampir, yang menyebabkan masalah antara ia dan Bella. Tapi ia tetap mempertahankan cinta dan dedikasinya untuk Bella dan ia terus janjinya untuk selalu berada di sana untuknya.

c. Analisis Latar

Cerita dalam novel digambarkan terjadi di beberapa tempat. Hal ini di deskripsikan dalam alur. Seperti *Twilight*, *New Moon* terjadi selama zaman modern di kota Forks, Washington, kemudian dengan perjalanan singkat Bella ke Volterra, Italia, dan kembali lagi ke kota tersebut. Kota Forks selalu diselimuti hujan, berkabut, dan dingin. Tempat tersebut sangat cocok didiami oleh keluarga Edward karena jika cuaca cerah keberadaan mereka sangat muda terekspos. Volterra merupakan kota yang jauh dari Forks, lebih tepatnya di Italia dan biasanya memiliki iklim cerah. Selain itu, sinar matahari, dalam

cerita, telah menjadi alat kematian untuk Edward, karena secara terbuka akan mengekspos Edward sebagai vampir dan akan memaksa Volturi untuk memenuhi keinginannya untuk mati.

Hutan di kota Forks serta kota Volterra yang sangat jauh di Italia merupakan latar yang di gambarkan dalam novel. Kedua tempat tersebut memiliki unsur romantisme serta secara tidak langsung menggambarkan cinta Bella yang sangat besar, serta perjuangannya untuk orang yang di cintainya.

1.4 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa novel *New Moon* merupakan salah satu karya Meyer yang dapat dianalisis dan di dalamnya bisa ditemukan suatu tema yaitu tema cinta. Tema cinta tersebut dapat diidentifikasi dan dianalisis melalui aspek intrinsik yaitu alur, karakter utama, dan latar. Cinta merupakan tema yang diangkat dalam penulisan ini. Tema cinta yang ditekankan Meyer dalam alur novel memberikan gambaran kepada pembaca lewat pengalaman Bella mengenai kehidupan bersosialisasi bagaimana caranya mengutamakan perhatian terhadap orang lain, kasih sayang, cinta, bahkan persahabatan.

Apa yang digambarkan Meyer lewat karyanya sangat sesuai dengan keadaan yang dialami oleh masyarakat dewasa ini. Cinta merupakan hal yang hakiki dalam kehidupan manusia dan membawa malapetaka apabila tidak diaplikasikan secara utuh dan bertanggung jawab. Rasa cinta dapat menimbulkan keinginan-keinginan yang jahat atau kenekatan untuk melakukan sesuatu yang bodoh seperti halnya bunuh diri. Bella melakukan usaha bunuh diri karena ingatan serta rasa ingin bertemu dengan Edward yang

sangat besar. Rasa cinta yang besar juga ditunjukkan Jacob dengan berusaha untuk melindungi Bella dengan menjadi sahabatnya selama Edward tidak ada. Apa yang dilakukan ketiga tokoh tersebut semuanya didasari oleh rasa cinta dan kasih sayang. Meyer juga menyiratkan akan pentingnya rasa tanggung jawab, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Dalam novel ini juga digambarkan bagaimana kita harus bersikap. Bella yang terpuruk dan dipenuhi kesedihan yang berlarut-larut mengajarkan kepada pembaca jangan terlalu larut dalam kesedihan yang berkepanjangan. Masih banyak hal bermanfaat dan positif lainnya yang dapat kita lakukan. Kesedihan yang berlarut-larut tidak akan menyelesaikan masalah.

Berdasarkan penelitian mengenai Tema Cinta dalam novel *New Moon*, penulis dapat memahami bahwa kesustraan itu sangat penting karena dapat memberikan hal penting bagi pembacanya yaitu, pembaca dapat mendapatkan kepuasan jiwa serta hiburan. Novel ini juga mengandung nilai-nilai yang dapat diambil dari pengalaman kehidupan Bella, Edward, dan Jacob.

1.5 Daftar pustaka

Meyer, Stephenie. 2006. *New Moon*. Hachette Book Group USA

Perrine, Laurence. 1974. *LITERATURE: Structure, Sounds, And Sense*, USA:

Harcourt Brace Jovanovich, Inc

Roberts, Edgar. V. 1964. *Writing Themes About Literature*. New Jersey: Prentice Hall Inc

Wellek, Rene and Austin warren. 1977. *Theory of Literature*. Florida; Harcourt Brave Javanovich, Inc

Stanton, Robert. 1965. *An Introduction To Fiction*. USA: Holt, Rinehart and Winston, Inc.